

HALAMAN PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Menyelesaikan Program Diploma III (D3) Akuntansi

Dan Telah Diperiksa dan Disetujui

**JUDUL : ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK
PRODUKSI DALAM MENENTUKAN HARGA
JUAL TELUR AYAM PADA USAHA
PETERNAKAN AYAM PETELUR ANANDA
FARM JALUR DUA**

NAMA : NILPA TRI NINGSIH

NPM : 221914012

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

JENJANG : DIPLOMA III

**Telah di Periksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat, karena itu
pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk diuji.**

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. UPI NIARTI, SAB, M.Ak
NIDN. 0207098306

MASDALENA, SE, MM
NIDN. 0203106901

Mengetahui
Ketua Program Studi

MERIANA, SE, M.Ak
NIDN. 0226017901

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir

Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia

**JUDUL : ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK
PRODUKSI DALAM MENENTUKAN HARGA
JUAL TELUR AYAM PADA USAHA
PETERNAKAN AYAM PETELUR ANANDA
FARM JALUR DUA**

NAMA : NILPA TRI NINGSIH

NPM : 221914012

**PROGRAM : AKUNTANSI
STUDI**

JENJANG : DIPLOMA III

**Curup, 30 Juli 2025
Tim Penguji,**

Nama

Ketua : Dr. Upi Niarti, SAB, M.Ak

Anggota : Nia Natalia, SE, MM

Anggota : Idram M. Ladji, SE

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

**Mengetahui
Direktur**



**Curup, 30 Juli 2025
Ketua Program Studi**



SURAT PERNYATAAN KARYA ASLI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah saya berupa Tugas Akhir dengan judul: **“Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Telur Ayam Pada Usaha Peternakan Ayam Petelur Ananda Farm Jalur Dua”**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III pada Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia, merupakan karya asli dan sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan, jiplakan atau duplikasi dari karya ilmiah orang lain yang sudah dipublikasikan dan/atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar pendidikan dilingkungan Politeknik Raflesia maupun di Perguruan Tinggi lain atau instansi manapun, kecuali yang bagia sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari, karya saya ini terbukti bukan merupakan karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang diberikan oleh pihak Politeknik Raflesia, demikian surat pernyataan saya ini dengan sebenarnya.

Curup, 20 Juli 2025
Yang Menyatakan



SEPULOUH RIBU RUPIAH
1000
METERAI
TEMPER
55754AMX228916885

NILPA TRI NINGSIH
NPM 221914012

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (Revisi)
TUGAS AKHIR**

NAMA : NILPA TRI NINGSIH




NPM : 221914012

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

JENJANG : DIPLOMA III

JUDUL : ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK
PRODUKSI DALAM MENENTUKAN HARGA
JUAL TELUR AYAM PADA USAHA
PETERNAKAN AYAM PETELUR ANANDA
FARM JALUR DUA

Tugas Akhir ini telah direvisi, disetujui oleh Tim Penguji Tugas Akhir dan diperkenankan untuk diperbanyak/dijilid

No.	Nama Tim Penguji	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
1.	Dr. Upi Niarti, SAB, M.Ak	Ketua		1. 
2.	Nia Natalia, SE, MM	Anggota	28/7/2025	2. 
3.	Idram M. Ladji, SE	Anggota	29/7-2025	3. 

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM
MENENTUKAN HARGA JUAL TELUR AYAM PADA USAHA
PETERNAKAN AYAM PETELUR ANANDA FARM JALUR DUA
TUGAS AKHIR**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh :

NILPA TRI NINGSIH

221914012

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

POLITEKNIK RAFLESIA

2025

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM
MENENTUKAN HARGA JUAL TELUR AYAM PADA USAHA
PETERNAKAN AYAM PETELUR ANANDA FARM JALUR DUA
TUGAS AKHIR**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh :

NILPA TRI NINGSIH

221914012

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

POLITEKNIK RAFLESIA

2025

i

HALAMAN PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Diploma III (D3) Akuntansi
Dan Telah Diperiksa dan Disetujui*

JUDUL : ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK
PRODUKSI DALAM MENENTUKAN HARGA
JUAL TELUR AYAM PADA USAHA
PETERNAKAN AYAM PETELUR ANANDA
FARM JALUR DUA

NAMA : NILPA TRI NINGSIH

NPM : 221914012

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

JENJANG : DIPLOMA III

Telah di Periksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat, karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk diuji.

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. UPI NIARTI, SAB, M.Ak
NIDN. 0207098306

MASDALENA, SE, MM
NIDN. 0203106901

Mengetahui
Ketua Program Studi

MERIANA, SE, M.Ak
NIDN. 0226017901

HALAMAN PENGESAHAN

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia*

JUDUL : ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK
PRODUKSI DALAM MENENTUKAN HARGA
JUAL TELUR AYAM PADA USAHA
PETERNAKAN AYAM PETELUR ANANDA
FARM JALUR DUA

NAMA : NILPA TRI NINGSIH

NPM : 221914012

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

JENJANG : DIPLOMA III

**Curup, Juli 2025
Tim Penguji,**

Nama	Tanda Tangan
Ketua :	1.
Anggota :	2.
Anggota :	3.

**Mengetahui
Direktur**

**Curup, Juli 2025
Ketua Program Studi**

**PADDERY,SE,M.Ak
NIDN. 0206037001**

**MERIANA, SE, M.Ak
NIDN. 0226017901**

SURAT PERNYATAAN KARYA ASLI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah saya berupa Tugas Akhir dengan judul: **“Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Telur Ayam Pada Usaha Peternakan Ayam Petelur Ananda Farm Jalur Dua”**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III pada Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia, merupakan karya asli dan sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan, jiplakan atau duplikasi dari karya ilmiah orang lain yang sudah dipublikasikan dan/atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar pendidikan dilingkungan Politeknik Raflesia maupun di Perguruan Tinggi lain atau instansi manapun, kecuali yang bagia sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari, karya saya ini terbukti bukan merupakan karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang diberikan oleh pihak Politeknik Raflesia, demikian surat pernyataan saya ini dengan sebenarnya.

Curup, Juli 2025
Yang Menyatakan

NILPA TRI NINGSIH
NPM 221914012

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (Revisi)
TUGAS AKHIR**

NAMA : NILPA TRI NINGSIH

NPM : 221914012

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

JENJANG : DIPLOMA III

JUDUL : ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK
PRODUKSI DALAM MENENTUKAN HARGA
JUAL TELUR AYAM PADA USAHA
PETERNAKAN AYAM PETELUR ANANDA
FARM JALUR DUA

Tugas Akhir ini telah direvisi, disetujui oleh Tim Penguji Tugas Akhir dan diperkenankan untuk diperbanyak/dijilid

No.	Nama Tim Penguji	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
1.	Dr. Upi Niarti, SAB, M.Ak	Ketua		1.....
2.	Nia Natalia, SE, MM	Anggota		2.....
3.	Idram M. Ladji, SE	Anggota		3.....

HALAMAN MOTTO

“Kesabaran Dan Ketekunan Membawa Hasil Yang Luar Biasa”

(Napoleon Hill)

“ Jangan Takut Gagal, Tapi Takutlah Tidak Pernah Mencoba “

(Roy T. Bennet)

**“Keberhasilan Bukan Milik Mereka Yang Pintar, Tapi Mereka Yang Tidak
Berhenti Usaha”**

(Nilpa Tri Ningsih)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur saya kepada Allah swt, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tugas akhir ini dapat diselesaikan berkat kerja keras sendiri danK kehadiran orang-orang berarti dalam hidup saya yang slalu memberikan doa dan dukungan dalam kegiatan saya. Untuk tugas akhir ini saya persembahkan untuk

1. Ibuku Tercinta Hilpita Listriani dan Bapakku tersayang Aspahani, yang tidak pernah lelah mendoakan, mendukung, dan mempercayai langkahku bahkan Ketika aku sendiri meragukannya, capaian ini tidak lepas dari perjuangan dan keikhlasan kalian dalam membesarkan, mendidik, serta membimbing dengan penuh kasih, semoga karya sederhana ini dapat menjadi wujud kecil dari rasa terima kasih yang tak terucapkan, segala kebaikan dan cinta kalian akan slalu menjadi inspirasi sepanjang hayat.
2. Adikku Tersayang, Tina Aulia Aziza, Rizki Anugrah dan M.Bintang yang slalu menjadi pengingat bahwa harapan dan semangat hidup harus terus dijaga, terima kasih atas canda tawa mu yang sederhana namun bermakna, yang diam-diam menjadi penghibur, kehadiran kalian menguatkan ku, meski sering tanpa kalian sadari, do'a dan harapanku, semoga kelak kalian menjadi pribadi yang lebih hebat, lebih kuat, dan lebih Bahagia dari kakak mu ini.
3. Makwo, Bakwo, Ayuk dan Kakak, Tempat ku pulang dalam suka maupun duka, penyemangat dalam diam, pelindung dalam Lelah, dengan kelembutan dan do'a yang tak terdengar, menguatkan ku tanpa pernah meminta balasan,

kehangatan kalian tak tergantikan.

4. Kartini Pramita Sari, sahabat yang telah berjalan bersamaku selama tiga tahun ini, Terima kasih telah hadir di setiap Langkah perjalanan dalam tawa di sela-sela kelas, dalam lelahnya menyusun laporan, hingga perjuangan bersama di masa magang, kamu bukan hanya sahabat, tapi tempat berbagi semangat, Lelah, dan impian, kita tumbuh Bersama saling menguatkan, dan saling percaya bahwa kita bisa sampai di titik ini, semoga kisah kita tak berhenti di sini, dan persahabatan ini tetap abadi meski waktu terus berjalan.
5. Teman-teman Kelas 6b, yang telah menjadi bagian dari perjalanan selama tiga tahun terakhir, Bersama kalian, aku belajar banyak hal bukan hanya pelajaran di kelas, tetapi juga tentang persahabatan, kebersamaan, dan saling menguatkan, Terima kasih untuk setiap tawa, cerita, perdebatan kecil, hingga momen-momen yang kini jadi kenangan berharga, perjalanan kita mungkin tidak slalu mudah, tapi kebersamaan kalian membuat segalanya terasa lebih ringan, semoga kenangan kita di kelas 6b tetap hidup dalam hati, dan menjadi bagian cerita indah yang takkan terlupa.
6. Untuk diriku sendiri, yang telah melangkah sejauh ini, melewati hari-hari penuh tantangan, dan tetap memilih untuk percaya, terima kasih telah terus mencoba, meski tak slalu mudah, terima kasih telah menjadi kuat, tanpa melupakan cara untuk lembut, karya ini adalah hadiah kecil atas usaha, kesabaran, dan keberanian yang sering tak terlihat, tapi slalu ada, untuk semua jatuh bangun yang menjadikanmu tumbuh, aku bangga padamu.

ABSTRAK

Nilpa Tri Ningsih, Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Penentuan Harga Jual (dibawah bimbingan Dr. Upi Niarti, SAB, M.Ak dan Masdalena SE, MM). Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui klarifikasi biaya yang diterapkan oleh Usaha Peternakan Ayam Petelur Ananda Farm Jalur Dua. Analisis Yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Yang melibatkan analisis data berupa angka atau data yang dihitung secara kuantitatif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Usaha Peternakan Ayam Petelur Ananda Farm Jalur Dua dalam menghitung harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*. Dari Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* menghasilkan HPP sedikit lebih kecil dari pada Perhitungan dengan metode perusahaan.

Kata Kunci : Akuntansi Biaya, HPP, *Full Costing*

ABSTRACT

Nilpa Tri Ningsih, *Analysis of Cost of Production for Determining Selling Price (under the supervision of Dr. Upi Niarti, SAB, M.Ak and Masdalena, SE, MM). The purpose of this research is to understand the classification of costs applied by the laying hen farming business Ananda Farm Jalur Dua. The analysis used in this study is qualitative method, involving data in the form of numbers or data calculated quantitatively. The results of this study indicate that the Ananda Farm Jalur Dua laying hen farming business calculates the cost of production using the full costing method. The calculation of cost of production using the full costing method results in a slightly lower cost of production compared to the calculation using the company's method.*

Keywords: *Cost Accounting, Cost of Production, Full Costing*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Telur Ayam Pada usaha Peternakan Ayam Petelur Ananda Farm Jalur Dua” ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Diploma III Akuntansi di Politeknik Raflesia.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, banyak sekali bantuan, bimbingan, dan dukungan yang di peroleh dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Paddery, SE, M.Ak selaku Direktur Politeknik Raflesia yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam pelaksanaan pendidikan
2. Ibu Meriana, SE, M.Ak selaku Ketua Prodi Akuntansi yang telah membimbing arahnya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Ibu Dr. Upi Niarti, S.A.B., M.Ak. selaku Wakil Direktur Bidang Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan arahnya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Ibu Masdalena SE, MM selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan arahnya dalam menyelesaikan tugas akhir.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mengajar kami selama kuliah di Politeknik Raflesia
6. Bapak Ahmad Dargo selaku pemilik usaha peternakan ayam petelur yang membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

7. Bapak dan Ibu Staf Prodi Akuntansi yang telah membantu selama perkuliahan di Politeknik Raflesia.

8. Serta keluarga yang slalu menyemangati dan mendoakan dalam keadaan apapun.

Tugas akhir ini telah disusun dengan sebaik-baiknya berdasarkan kemampuan dan pemahaman yang dimiliki. Segala bentuk saran dan masukan yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk menjadi bahan perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan do'a. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pembaca.

Curup, Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KARYA ASLI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (Revisi).....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	6
B. Kerangka Pikir.....	21
C. Pertanyaan Penelitian	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	23
B. Definisi Operasional Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian	25
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Objek Penelitian	29
B. Penyajian Data Hasil Penelitian dan Pembahasan	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	41
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Bahan Baku Periode Januari – Juni 2024	35
Tabel 4.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung Periode Januari – Juni 2024	36
Tabel 4.3 Biaya Overhead Pabrik Periode Januari – Juni 2024	37
Tabel 4.4 Biaya Overhead Pabrik Variabel Periode Januari - Juni 2024.....	37
Tabel 4.5 Perhitungan Harga Pokok Poduksi Periode januari - Juni 2024	38
Tabel 4.6 Perbandingan Harga	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir	21
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Usaha Peternakan Ayam Petelur	30
Ananda Farm	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Administrasi surat menyurat penelitian
- Lampiran 2 Dokumentasi tempat penelitian
- Lampiran 3 Lembar Wawancara Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha peternakan ayam petelur merupakan salah satu sector agribisnis yang terus berkembang di Indonesia, mengingat tingginya permintaan masyarakat terhadap telur ayam sebagai salah satu sumber protein yang bergizi mudah didapat, dan terjangkau harganya. Telur ayam tidak hanya dikonsumsi oleh rumah tangga, tetapi juga digunakan oleh industri makanan dan usaha kuliner lainnya. Oleh karena itu, usaha peternakan ayam petelur memiliki prospek cerah untuk terus dikembangkan baik di wilayah pedesaan maupun perkotaan.

Namun, seiring dengan berkembangnya usaha ini, tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha peternakan ayam petelur juga semakin kompleks. Salah satu tantangan yang sering terjadi adalah dalam hal pengelolaan keuangan, terutama yang berkaitan dengan penetapan harga jual telur ayam. Banyak pelaku usaha yang masih menetapkan harga jual secara sederhana, yaitu hanya berdasarkan harga pasar atau menyesuaikan dengan harga *competitor*, tanpa mempertimbangkan secara detail biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama proses produksi. Hal ini dapat berdampak pada kerugian atau keuntungan yang tidak maksimal bagi usaha tersebut.

Harga Pokok Produksi adalah akumulasi dari semua biaya yang terkait dengan produksi barang, baik biaya langsung maupun tidak langsung. Pemahaman terhadap komponen-komponen HPP membantu perusahaan dalam mengendalikan efisiensi biaya dan strategi penetapan harga (Prasetyo & Riyanto, 2020:91).

Dalam menghitung harga pokok produksi, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan, salah satunya adalah metode *full costing*. Metode *Full costing* merupakan metode akuntansi biaya yang mengalokasikan seluruh elemen biaya produksi kedalam produk, biaya baik biaya langsung maupun tidak langsung. Metode ini dianggap relevan untuk tujuan pelaporan keuangan eksternal dan perencanaan laba karena menggambarkan biaya total secara menyeluruh (Sugiyono, 2020:121).

Dengan menggunakan metode *full costing*, usaha dapat mengetahui berapa sebenarnya biaya produksi per butir telur yang dihasilkan, sehingga dapat menentukan harga jual yang tidak hanya menutupi seluruh biaya produksi, tetapi juga memberikan keuntungan yang wajar. Selain itu Perhitungan ini juga membantu usaha dalam melakukan evaluasi terhadap efisiensi penggunaan biaya selama proses produksi.

Ananda Farm Jalur 2 merupakan salah satu usaha peternakan ayam petelur yang dikelola secara mandiri dan berlokasi di pedesaan. Usaha ini memiliki kapasitas kandang yang cukup besar, dengan jumlah ayam petelur mencapai 2.400 ekor. Dalam pelaksanaannya, Ananda Farm Jalur 2 masih menetapkan harga jual telur ayam berdasarkan kebiasaan dan harga pasar setempat, tanpa melakukan perhitungan harga pokok produksi secara rinci dan sistematis. Hal ini menyebabkan pemilik usaha tidak mengetahui secara pasti apakah harga jual yang ditetapkan telah mencakup seluruh biaya produksi atau belum.

Permasalahan ini cukup penting untuk dikaji lebih lanjut karena menyangkut keberlangsungan dan profitabilitas usaha. Tanpa adanya perhitungan

biaya produksi yang tepat, pemilik usaha berisiko mengalami kerugian, terutama ketika terjadi kenaikan harga bahan pakan atau biaya operasional lainnya. Selain itu, perhitungan yang tidak akurat juga menyulitkan dalam membuat keputusan usaha di masa depan, seperti perencanaan produksi, ekspansi usaha, dan pengendalian biaya.

Melalui penelitian ini, dilakukan analisis perhitungan harga pokok produksi telur ayam pada Usaha Peternakan Ayam Petelur Ananda Farm Jalur 2 dengan menggunakan metode *full costing*. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menetapkan harga jual yang sesuai dan memberikan keuntungan yang optimal bagi usaha. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pemilik usaha mengenai pentingnya pengelolaan biaya secara akurat dalam menjalankan usaha peternakan ayam petelur.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi secara akademis, khususnya dalam bidang akuntansi biaya. Dalam kajian akademik, analisis terhadap harga pokok produksi menjadi bagian penting dalam pengambilan keputusan manajerial, termasuk penetapan harga jual dan pengendalian biaya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi pemilik usaha, tetapi juga memperkaya literatur mengenai penerapan metode *full costing* dalam usaha peternakan ayam petelur skala kecil dan menengah.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan dengan judul "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Menentukan Harga Jual Telur Ayam pada Usaha Peternakan Ayam Petelur Ananda Farm Jalur 2." Penelitian ini

difokuskan pada perhitungan biaya produksi selama enam bulan, yang kemudian akan digunakan sebagai dasar dalam menentukan harga jual telur ayam yang sesuai dan menguntungkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Risiko kerugian karena harga jual tidak mencerminkan biaya produksi
2. Perhitungan HPP belum diterapkan di usaha Ananda Farm
3. Diperlukan analisis HPP sebagai dasar penentuan harga jual

C. Pembatasan Masalah

Perhitungan harga pokok produksi sebagai dasar penentuan harga jual telur ayam pada usaha peternakan ayam petelur Ananda Farm Jalur Dua.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) telur ayam pada usaha peternakan ayam petelur Ananda Farm Jalur Dua di Kabupaten Kepahiang ?
2. Berapa harga jual telur ayam yang seharusnya ditetapkan berdasarkan hasil perhitungan HPP?

E. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) telur ayam pada usaha peternakan ayam petelur Ananda farm Jalur Dua di Kabupaten Kepahiang.

2. Menentukan harga jual telur ayam yang sesuai berdasarkan hasil perhitungan HPP.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi masyarakat dan dapat memperoleh wawasan mengenai Perhitungan harga pokok produksi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Sebagai wadah untuk pengaplikasian ilmu selama perkuliahan dan membandingkan antara teori yang dipelajari dengan penerapan di dunia nyata. Selain itu, penelitian sebagai salah satu syarat untuk memenuhi syarat untuk memenuhi syarat Wisuda Diploma 3 Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia.

- b. Bagi Politeknik Raflesia

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan analisis Perhitungan harga pokok penjualan.

- c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Akuntansi

a. Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan terjemahan dari kata *accounting*, yang bila diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia berarti menghitung. Terdapat banyak definisi dan arti akuntansi yang dirumuskan oleh para ahli dibidang akuntansi. Menurut Satroatmojo dan Purnairawan (2021:1) mengartikan, “bahwa akuntansi adalah suatu proses pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran terhadap transaksi yang dilakukan secara sistematis dan kronologis disajikan dalam bentuk laporan keuangan tersebut untuk menuju langkah pengambilan keputusan”.

Selanjutnya, menurut S. Munawir (2018:5), “akuntansi adalah seni mencatat, menggolongkan dan meringkas transaksi serta kejadian-kejadian yang bersifat keuangan dengan cara bermakna dan dalam satuan uang, serta menafsirkan hasil-hasilnya”.

Dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa akuntansi merupakan proses mencatat, menggolongkan dan merangkum transaksi keuangan secara sistematis dan kronologis, yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan untuk pengambilan keputusan serta dapat dinyatakan dalam satuan uang.

b. Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi adalah menyajikan laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara sistematis, sehingga dapat

dijadikan alat pertanggungjawaban dan dasar pengambilan keputusan oleh manajemen (Munawir 2020:8).

c. Tujuan Akuntansi

Akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga memiliki tujuan utama dalam menyediakan informasi yang berguna bagi berbagai pihak. Informasi ini digunakan dalam proses pengambilan keputusan, pengendalian, perencanaan, dan pertanggungjawaban keuangan.

Menurut (Harahap 2018:19) “tujuan dari akuntansi adalah menyediakan informasi keuangan yang berguna dalam pengambilan keputusan, terutama keputusan yang berhubungan dengan alokasi sumber daya”.

2. Akuntansi Biaya

a. Pengertian Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya adalah proses pengumpulan, pengukuran, analisis, dan pelaporan informasi terkait biaya produksi barang atau jasa dalam suatu perusahaan. Ini membantu manajer dan pemilik perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait harga jual, strategi produksi, dan evaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Menurut (Suripto, et al, 2024:20), “akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya”. Objek dari akuntansi biaya adalah biaya (Suripto, et al, 2024:20).

Menurut (Waouma, et al, 2024:10), “akuntansi biaya adalah suatu sistem pengukuran dan analisis biaya yang digunakan oleh perusahaan untuk

mengidentifikasi, menghitung, dan mengendalikan biaya yang terkait dengan produksi barang atau penyediaan layanan”. Ini mencakup pemantauan biaya bahan baku, tenaga layanan. Ini mencakup pemantauan biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, serta pengalokasian biaya ini ke produk atau layanan tertentu. Akuntansi biaya membantu organisasi dalam berbagai aspek, termasuk perencanaan, pengendalian biaya, penetapan harga produk, evaluasi kinerja, dan pengambilan keputusan strategis.

Jadi akuntansi biaya dapat diartikan suatu proses dalam akuntansi yang mencakup pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya yang digunakan untuk mengidentifikasi, menghitung, dan mengendalikan biaya produksi barang atau jasa. Akuntansi biaya juga membantu perusahaan dalam memantau biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik, serta berperan penting dalam perencanaan, pengendalian biaya, penetapan harga, evaluasi kinerja, dan pengambilan keputusan strategis.

b. Tujuan Akuntansi Biaya

Menurut (Iryanie & Handayani, 2019) Akuntansi memiliki beberapa tujuan diantaranya :

- 1) Penentuan HPP: Mencatat, menggolongkan dan meringkas biaya pembuatan produk.
- 2) Menyediakan Informasi biaya untuk kepentingan manajemen: biaya sebagai ukuran efisiensi.

- 3) Pengendalian Biaya: membandingkan biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk memproduksi satu satuan produk dengan biaya yang sesungguhnya terjadi.
- 4) Memperkenalkan berbagai metode: berbagai macam metode dalam akuntansi biaya dapat dipilih sesuai dengan hasil yang paling efektif dan efisien.
- 5) Pengambilan keputusan khusus: sebagai alat manajemen dalam mengawasi dan merekam transaksi biaya secara sistematis dan menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya.
- 6) Menghitung laba perusahaan pada periode tertentu: untuk mengetahui laba maka diperlukan biaya yang dikeluarkan, biaya merupakan salah satu komponen dalam laba.
- 7) Menghitung dan menganalisis terjadinya ketidak efektifan dan ketidakefisienan membahas batas maksimum yang harus diperhatikan dalam menetapkan biaya suatu produk, menganalisis dan menentukan solusi terbaik jika ada perbedaan antara batas maksimum tersebut dengan yang sesungguhnya terjadi.

c. Fungsi Akuntansi Biaya

Menurut (Melina, et al, 2022:7) mengatakan bahwa ada 5 fungsi Akuntansi biaya yaitu :

1) Menentukan Cost atau Harga Pokok Barang

Cara penentuan harga pokok barang mencakup pencatatan, pengelompokkan, memonitor serta meringkas segala komponen biaya produksi berdasarkan data histori yang bertujuan agar harga pokok barang tidak terlalu tinggi atau rendah bagi konsumen.

2) Merinci Harga Pokok Barang

Pencatatan biaya dibuat secara rinci agar dapat mengantisipasi adanya kesalahan pemberian harga produk.

3) Untuk Data Proses Penyusunan Anggaran

Penyusunan anggaran produksi membutuhkan data historis yang rinci, benar dan lengkap sehingga dana produksi dari sebuah anggaran tidak terkendala.

4) Informasi dasar Perencanaan

Ketika membuat perencanaan tentu membutuhkan argumen yang valid dan tertulis agar Ketika pelaksanaan realisasinya sesuai dengan ekspektasi. Jika semua data yang dibutuhkan tercatat dengan benar dan detail dalam sistem akuntansi, maka akan mempermudah proses perencanaan biaya perusahaan

5) Perencanaan dan Pengendalian Anggaran

Pihak manajemen bisa memantau serta mengontrol Apakah terjadi penyimpangan dalam sebuah laporan biaya produksi. Manajemen juga dapat melakukan analisis penyebab terjadinya penyimpangan atau selisih dalam laporan anggaran dan melakukan pengecekan Kembali perusahaan dapat terhindar dari masalah kerugian.

d. Jenis Utama Metode Akuntansi Biaya

Menurut (PPM *School Of Management*, 2023), “dalam dunia akuntansi biaya, terdapat beberapa metode yang digunakan untuk mengukur dan melaporkan biaya produksi”. Berikut ini adalah beberapa metode utama yang sering digunakan:

1) Metode Biaya Variabel

Metode ini fokus pada biaya variabel yang berubah seiring dengan produksi. Biaya variabel termasuk biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung yang terkait langsung dengan produksi.

2) Metode Biaya Tetap

Metode ini menyoroti biaya tetap yang tetap konstan terlepas dari volume produksi. Ini termasuk biaya overhead pabrik yang tidak berubah meskipun produksi meningkat atau menurun.

3) Metode ABC (*Activity-Based Costing*)

Metode ini mencoba mengalokasikan biaya overhead ke berbagai kegiatan dalam proses produksi. Ini memungkinkan perusahaan untuk lebih akurat mengukur biaya setiap kegiatan dan mengaitkannya dengan produk atau layanan tertentu.

4) Metode Standar

Metode ini menggunakan standar biaya untuk bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik. Kemudian, perbedaan antara biaya standar dan biaya aktual digunakan untuk evaluasi kinerja. Setiap metode memiliki pendekatan yang berbeda dalam mengukur dan melaporkan biaya produksi. Penggunaan metode yang tepat sangat tergantung pada kebutuhan dan jenis informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan.

3. Harga Pokok Produksi (HPP)

a. Pengertian Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah elemen penting untuk mengukur nilai keberhasilan dari perusahaan manufaktur maupun dagang. Penetapan harga pokok produksi harus dilakukan perusahaan karena merupakan hal yang penting untuk menentukan harga jual produk.

Menurut (Mardiasmo 2019 : 9) “Harga pokok produksi ialah penggunaan berbagai sumber ekonomi yg digunakan untuk menghasilkan produk/utk memperoleh aktiva”.

Menurut (Bustami dan Nurlela : 2018), “Harga Pokok Produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir”.

Dapat disimpulkan harga pokok produksi adalah bagian penting dalam kegiatan usaha, terutama untuk menentukan harga jual suatu produk. Dari pendapat para ahli, bisa disimpulkan bahwa harga pokok produksi berisi semua biaya yang dikeluarkan untuk membuat produk, seperti biaya bahan baku, tenaga kerja, dan biaya lainnya. Selain itu, perhitungan ini juga memperhitungkan persediaan produk di awal dan akhir proses. Jadi, mengetahui harga pokok produksi dengan benar sangat membantu usaha dalam menetapkan harga jual dan mengatur keuangan.

b. Elemen-elemen Biaya Produksi

Secara umum komponen biaya produksi terdiri dari, harga bahan baku, tenaga kerja dan *overhead* atau keuntungan. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh (Hansen dan Mowen 2015: 48), “bahwa akuntansi yang berbasis akrual mencatat biaya-biaya produksi seperti bahan baku, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik sebagai bagian dari biaya produk yang harus dialokasikan secara sistematis dan rasional”. Hal senada juga dikemukakan oleh (Garrison, et, al 2017: 35) bahwa, “biaya produksi di klasifikasi menjadi tiga, yaitu;

- 1) Biaya bahan baku (*raw material cost*)
- 2) Biaya tenaga kerja langsung (*direct labor cost*)
- 3) Biaya overhead pabrik (*manufacture overhead cost*)”

Biaya bahan baku merupakan besarnya nilai bahan baku yang dimasukkan ke dalam proses produksi untuk diubah menjadi barang jadi (Rosdiyanti, 2017: 905). Biaya bahan baku merupakan bahan utama yang merupakan bagian menyeluruh produk jadi, sehingga dapat diidentifikasi langsung kepada produk jadi dan nilainya cukup besar. Dalam memperoleh bahan baku biasanya perusahaan tidak hanya mengeluarkan biaya seharga beli bahan baku saja, melainkan ada biaya tambahan agar bahan baku tersebut sampai pada gudang perusahaan (Mulyadi, 2016: 275).

Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja yang timbul dari pembuatan produksi yang langsung berhubungan dengan produk yang dihasilkan (Sujarweni, 2015: 43).

Biaya *overhead* adalah semua biaya produksi selain dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja. Biaya *overhead* digolongkan menjadi biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya penyusutan dan biaya lain-lain (Mulyana, 2017: 185). Contoh biaya *overhead* yang tidak langsung adalah tagihan listrik, sewa gedung, perbaikan mesin, dan hal lainnya yang sulit dilacak dalam proses produksi. Menurut (Rudianto, 2016:76) “penyusutan merupakan pengalokasian biaya perolehan aktiva tetap secara sistematis selama masa manfaat ekonomis aktiva tersebut, yang mencerminkan penurunan nilai seiring penggunaan dan waktu”.

Dalam kaitan ini, (Mulyadi 2018: 195) mengemukakan “bahwa ditinjau dari perilaku unsur-unsur biaya overhead pabrik dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan, biaya overhead pabrik dapat dibagi menjadi tiga golongan: biaya overhead pabrik tetap, biaya overhead pabrik variabel dan biaya overhead pabrik semivariabel”.

c. Tujuan Penentuan Harga Pokok Produksi

Tujuan penentuan harga pokok produksi menurut (Mulyadi 2017 : 71) “ialah untuk melihat realisasi biaya produksi yang direncanakan, membuat keputusan penentuan harga jual, menghitung laba/rugi kotor pada periode tertentu, dan sebagai penentu harga pokok persediaan produk jadi dan harga pokok dalam proses yang disajikan dalam laporan posisi keuangan”.

d. Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi

Dalam akuntansi biaya, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk menghitung HPP, antara lain.

1) Metode *Full Costing*

Menurut (Mulyadi 2016:47), “metode *full costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan seluruh biaya produksi, baik biaya tetap maupun biaya variabel”. Metode ini menghasilkan informasi biaya yang lengkap karena semua elemen biaya dimasukkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi.

$$\text{HPP} = \text{Biaya Bahan Baku} + \text{Biaya Tenaga Kerja Langsung} + \text{Biaya Overhead Pabrik Tetap} + \text{Biaya Overhead Pabrik Variabel}$$

2) Metode *Variable Costing*

Menurut (Mulyadi, 2016:189), “metode *variable costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya membebankan biaya variabel ke produk, sedangkan biaya tetap dianggap sebagai biaya periode yang dibebankan langsung ke laporan laba rugi”.

$$\text{HPP} = \text{Biaya Bahan Baku} + \text{Biaya Tenaga Kerja Langsung} + \text{Biaya Overhead Pabrik Variabel}$$

3) Metode *Job Order Costing*

Menurut (Carter dan Usry 2015:234), “*job order costing* adalah metode pengumpulan biaya produksi berdasarkan pesanan, dimana setiap pesanan diperlakukan sebagai suatu unit biaya tersendiri”.

$$\text{HPP per Pesanan} = \text{Total Biaya Bahan Baku} + \text{Total Biaya Tenaga Kerja Langsung} + \text{Total Biaya Overhead untuk Pesanan Tertentu}$$

4) Metode *Process Costing*

Menurut Mulyadi (2016:189), “*process costing* adalah metode akumulasi biaya produksi yang digunakan dalam perusahaan manufaktur yang memproduksi barang secara massal dan kontinu”.

$$\text{HPP per Unit} = \frac{\text{Total Biaya Produksi per Departemen}}{\text{Jumlah Unit Produksi}}$$

5) Metode *Activity Based Costing* (ABC)

Menurut (Mulyadi 2016:198), “*activity based costing* adalah metode penentuan harga pokok yang membebankan biaya overhead ke produk berdasarkan aktivitas-aktivitas yang menyebabkan timbulnya biaya (*cost driver*)”. Metode ini lebih akurat dibandingkan metode tradisional karena mempertimbangkan lebih banyak faktor penyebab biaya.

$$\text{HPP} = (\text{Biaya Aktivitas 1} \times \text{Jumlah Penggunaan Aktivitas 1}) + (\text{Biaya Aktivitas 2} \times \text{Jumlah Penggunaan Aktivitas 2}) + \dots \text{ dst.}$$

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah *full costing*, karena mempertimbangkan seluruh biaya produksi sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang biaya yang dikeluarkan.

e. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi

Menurut (Mulyadi 2017 : 18) “metode penentuan harga pokok produksi yaitu dengan cara memasukkan biaya-biaya yg menjadi unsur dasar harga pokok produksi”. Ada dua pendekatan untuk menghitung harga pokok produksi yaitu:

1) *Full costing*

Metode ini menghitung semua unsur biaya produksi dlm menentukan harga pokok produksi. Biaya yang dihitung baik dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan semua biaya overhead yg tetap/variable.

2) *Variable Costing*

Pendekatan ini menekankan pada perhitungan biaya-biaya yg bersifat variabel saja dalam menentukan harga pokok produksi. Biaya-biayanya ialah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja tdk langsung, dan biaya overhead yang variabel saja.

f. Metode Pengumpulan Harga Pokok

Menurut (Supriyono 2015 : 36) “metode pengumpulan harga pokok pada dasarnya dibagi menjadi dua” yaitu :

1) Metode harga pokok pesanan (*Job Order Cost Method*)

Metode harga pokok pesanan ialah metode dengan mengumpulkan harga pokok produk pada tiap jenis pesanan, jadi setiap pesanan dpt dipisah harga pokok produksinya. Metode ini mengharuskan setiap pesanan harus berbeda/bisa dipisahkan identitasnya.

2) Metode harga pokok proses (*Process Cost Method*)

Metode harga pokok proses ialah metode yg pengumpulan harga pokoknya pada periode tertentu saja. Metode ini produknya ialah yg bersifat homogen.

g. Penetapan Harga Jual

Menurut (Mulyadi 2017 : 347) “Terdapt faktor-faktor yg sulit diramalkan yang mempengaruhi pembentukan harga jual produk/jasa dipasar, yaitu selera konsumen, jumlah pesaing yg memasuki pasar dan harga jual yg ditentukan oleh pesaing”.

h. Metode Penetapan Harga Jual

1) *Mark-up Pricing*

Menurut (Mulyadi 2016:251), “metode *mark-up pricing* dilakukan dengan cara menambahkan persentase keuntungan tertentu terhadap harga pokok produksi”.

$$\text{Harga Jual} = \text{Harga Pokok Produksi} + (\text{Harga Pokok Produksi} \times \text{Persentase Mark-up})$$

2) *Cost-Plus Pricing*

Menurut (Tjiptono 2017:239), “metode *cost-plus pricing* adalah penetapan harga dengan menambahkan margin keuntungan tetap terhadap total biaya produksi”.

Metode ini umum digunakan dalam industri manufaktur.

$$\text{Harga Jual} = \text{Total Biaya Produksi} + \text{Margin Laba}$$

3) *Target Costing*

Menurut (Hansen dan Mowen 2015:154), “target *costing* adalah pendekatan penetapan biaya yang dimulai dari harga jual pasar yang diinginkan, dikurangi laba yang diharapkan untuk mendapatkan biaya target”.

$$\text{Biaya Maksimum Produksi} = \text{Harga Pasar} - \text{Laba yang Diinginkan}$$

4) *Value-Based Pricing*

Menurut (Tjiptono 2017:243), “*value-based pricing* adalah metode penetapan harga berdasarkan nilai yang dirasakan oleh konsumen, bukan hanya berdasarkan biaya”. Cocok diterapkan pada produk dengan keunggulan inovatif atau brand kuat.

Ciri Khas: Harga ditentukan oleh nilai persepsi konsumen, bukan dari biaya.

5) *Competition-Based Pricing*

Menurut Tjiptono (2017:245), “*competition-based pricing* adalah metode penetapan harga berdasarkan harga produk pesaing di pasar. Biasanya digunakan dalam pasar yang sangat kompetitif”.

Contoh Strategi: Menetapkan harga sedikit di bawah harga kompetitor untuk menarik perhatian konsumen.

B. Kerangka Pikir

Penetapan harga jual produk merupakan keputusan strategis dalam dunia usaha, termasuk pada usaha peternakan ayam petelur. Harga jual yang tepat dapat meningkatkan daya saing produk di pasar dan memberikan keuntungan yang optimal bagi pelaku usaha. Salah satu dasar yang paling penting dalam menentukan harga jual adalah Harga Pokok Produksi (HPP).

Menurut (Mulyadi 2016:47), “harga pokok produksi adalah total biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk sampai produk tersebut siap untuk dijual”. Biaya tersebut meliputi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Dengan mengetahui HPP, pelaku usaha dapat menentukan harga jual secara objektif dan terukur.

Dalam usaha peternakan ayam petelur, biaya produksi mencakup banyak komponen, seperti biaya pakan, bibit ayam petelur, vitamin, tenaga kerja, listrik, air, serta penyusutan kandang dan peralatan. Biaya-biaya ini perlu dicatat dan dihitung dengan akurat agar menghasilkan nilai HPP yang mendekati kondisi riil usaha.

Menggunakan metode *full costing* dalam menghitung HPP karena metode ini memasukkan seluruh elemen biaya produksi tanpa terkecuali. Metode ini cocok digunakan oleh usaha kecil dan menengah karena memberikan gambaran menyeluruh tentang semua biaya yang terlibat dalam proses produksi. Menurut (Mulyadi 2016:204), “metode *full costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang membebankan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produk, baik biaya tetap maupun biaya variabel”. Metode ini digunakan untuk mengetahui total biaya produksi secara menyeluruh yang diperlukan dalam proses pembuatan barang.

Dengan menggunakan metode *full costing*, dapat menghitung secara rinci dan menyeluruh semua biaya yang dikeluarkan dalam satu periode produksi, kemudian menghitung HPP per satuan produk (butir telur). Selanjutnya, hasil perhitungan HPP tersebut dibandingkan dengan harga jual yang selama ini diterapkan oleh Ananda Farm Jalur 2. Perbandingan ini bertujuan untuk mengetahui apakah harga jual yang ditetapkan sudah sesuai dan menguntungkan atau justru menimbulkan kerugian.

Selain itu, perhitungan HPP yang akurat juga membantu pelaku usaha dalam melakukan evaluasi efisiensi biaya produksi serta sebagai dasar untuk pengambilan keputusan di masa depan, seperti penyesuaian harga, pengendalian biaya, dan perencanaan laba.

Oleh karena itu, melalui tugas akhir ini, ingin memberikan gambaran menyeluruh mengenai pentingnya analisis perhitungan harga pokok produksi sebagai dasar dalam menentukan harga jual telur ayam, agar usaha dapat berkembang secara berkelanjutan dan bersaing di pasar.

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir



Sumber: Data Diolah Tahun (2025)

C .Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi (HPP) telur ayam pada usaha peternakan ayam petelur Ananda Farm Jalur 2 dengan menggunakan metode *full costing*?
2. Apakah harga jual telur ayam yang diterapkan oleh Ananda Farm Jalur 2 sudah sesuai dengan hasil perhitungan harga pokok produksi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena berdasarkan sudut pandang subjek penelitian. Data yang dikumpulkan biasanya berupa narasi, deskripsi, cerita, atau pandangan dari informan. Tujuannya adalah untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana suatu proses terjadi, apa yang menjadi pertimbangan pelaku, serta bagaimana mereka membuat keputusan dalam konteks tertentu.

Metode ini cocok untuk menggali makna, pendapat, dan pengalaman yang tidak bisa diukur dengan angka, seperti alasan menentukan harga, pengalaman dalam menjalankan usaha, atau strategi mengelola biaya produksi.

Disini memilih pendekatan deskriptif kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam bagaimana pelaku usaha peternakan ayam petelur menghitung biaya produksi dan menentukan harga jual secara nyata di lapangan.

Selain itu, pendekatan kualitatif memungkinkan untuk mengeksplorasi berbagai pertimbangan subjektif dari pelaku usaha, termasuk tantangan yang dihadapi, strategi pengelolaan, serta pengalaman sehari-hari dalam menjalankan usaha. Metode kualitatif juga dinilai lebih *fleksibel* dan cocok digunakan dalam usaha skala kecil/menengah yang mungkin tidak memiliki pencatatan keuangan yang lengkap secara angka, namun memiliki banyak informasi melalui wawancara

langsung dan observasi. Dengan pendekatan ini, penulis dapat memperoleh gambaran utuh dan nyata mengenai kondisi usaha dan proses pengambilan keputusan dalam menetapkan harga jual produk telur ayam berdasarkan perhitungan biaya.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus, dengan fokus pada satu objek usaha, yaitu Usaha Peternakan Ayam Petelur Ananda Farm Jalur 2. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data produksi dan biaya selama enam bulan, dari bulan Januari-Juli tahun 2024, yang mencakup seluruh komponen biaya yang terlibat dalam proses produksi telur ayam.

Jenis data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pemilik usaha, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen atau catatan usaha, seperti biaya bahan baku, tenaga kerja, dan biaya operasional lainnya. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode *full costing*, yaitu metode perhitungan harga pokok produksi yang mencakup seluruh biaya, baik langsung maupun tidak langsung. Hasil dari analisis ini digunakan untuk menentukan harga jual yang tepat agar usaha dapat mencapai laba yang optimal.

B. Definisi Operasional Penelitian

Definisi dalam penelitian ini dibagi menjadi dua

1. Harga Pokok Produksi (HPP)

Merupakan total seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi telur ayam selama satu periode. Biaya tersebut meliputi biaya bahan baku langsung

(pakan, obat-obatan, vitamin), biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Menurut (Mulyadi, 2016:29) “Harga pokok produksi adalah jumlah biaya yang dikorbankan untuk memperoleh produk yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik”.

2. Harga Jual

Adalah harga satuan produk (telur ayam) yang ditetapkan oleh pemilik usaha untuk dijual kepada konsumen. Menurut (Mulyadi, 2016:10) “harga jual adalah jumlah uang yang ditetapkan sebagai pengganti produk yang dijual kepada pembeli”.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data dan informasi yang berkaitan dengan proses produksi dan penjualan telur ayam pada Usaha Peternakan Ayam Petelur Ananda Farm Jalur 2. Data yang dimaksud mencakup semua komponen biaya produksi (bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik), jumlah hasil produksi telur, serta harga jual selama periode tertentu.

Populasi juga meliputi pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan produksi dan pengelolaan usaha, seperti pemilik peternakan dan karyawan kandang, serta dokumen-dokumen keuangan yang berhubungan dengan kegiatan operasional usaha.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu

yang relevan dengan tujuan penelitian. Sampel yang digunakan adalah data produksi dan penjualan telur ayam selama 6 bulan, yaitu dari bulan Januari hingga Juni 2024.

Adapun data yang diambil sebagai sampel meliputi:

- a. Biaya bahan baku langsung
- b. Biaya tenaga kerja langsung
- c. Biaya overhead pabrik
- d. Jumlah telur ayam yang diproduksi setiap bulan
- e. Harga jual telur ayam setiap bulan

Penggunaan data selama 6 bulan dianggap cukup mewakili dan memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai perhitungan harga pokok produksi serta penentuan harga jual pada usaha peternakan ayam petelur tersebut.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Dilakukan kepada pemilik atau pengelola usaha peternakan untuk memperoleh informasi tentang struktur biaya produksi dan kebijakan harga jual.

2. Observasi Langsung

Mengamati secara langsung proses produksi ayam petelur, mulai dari pemberian pakan, pemeliharaan kandang, pengambilan telur, hingga proses pencatatan produksi.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen-dokumen penting seperti nota pembelian pakan, tagihan listrik dan air, data gaji karyawan, catatan produksi telur, serta bukti penjualan harian atau bulanan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat tahap utama yang saling berkaitan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode perhitungan full costing. Berikut adalah penjabaran teknik analisis data secara sistematis:

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggambarkan kondisi nyata di lapangan secara sistematis dan faktual berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data yang dikumpulkan dianalisis untuk mengetahui bagaimana proses perhitungan harga pokok produksi (HPP) dilakukan dan bagaimana harga jual telur ayam ditentukan oleh pihak usaha.

2. Perhitungan HPP Menggunakan Metode *Full Costing*

Setelah data terkumpul, dilakukan klasifikasi biaya-biaya produksi menjadi tiga komponen utama berdasarkan metode *full costing*, yaitu:

- a. Biaya bahan baku langsung (misalnya: pakan ayam, vitamin, dan air minum)
- b. Biaya tenaga kerja langsung (gaji pekerja kandang)
- c. Biaya overhead pabrik (seperti: penyusutan kandang, listrik, air, dan biaya pemeliharaan)

$$\text{HPP} = \text{Biaya Bahan Baku Langsung} + \text{Biaya Tenaga Kerja Langsung} + \text{Biaya Overhead Pabrik}$$

3. Perhitungan HPP per Satuan (Per Butir)

Setelah mengetahui total biaya produksi dalam satu bulan, maka dilakukan perhitungan HPP per satuan dengan cara membagi total biaya produksi dengan jumlah telur yang dihasilkan dalam periode tersebut.

$$\text{HPP per butir} = \text{Total HPP} \div \text{Jumlah Produksi Telur}$$

4. Penentuan Harga Jual Berdasarkan HPP

Langkah selanjutnya adalah menentukan harga jual telur berdasarkan HPP per butir ditambah persentase keuntungan yang diinginkan. Presentase laba digunakan sebesar 30%.

$$\text{Harga Jual} = \text{HPP per Butir} + (\text{HPP} \times \text{Persentase Laba})$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat berdirinya usaha ternak ayam petelur Ananda farm

Usaha Peternakan Ayam Petelur Ananda Farm merupakan sebuah usaha mikro yang bergerak di bidang peternakan ayam petelur dengan produk utama berupa telur ayam ras konsumsi. Usaha ini berlokasi di Jalur 2, Kabupaten Kepahiang, dan mulai beroperasi sejak tahun 2017. Ananda Farm didirikan oleh Ahmad Dargo sebagai bentuk pemanfaatan lahan dan peluang usaha di bidang peternakan yang menjanjikan, terutama dalam memenuhi kebutuhan konsumsi telur masyarakat sekitar.

Pada awal berdirinya, Ananda Farm memulai kegiatan operasionalnya dengan hanya 3 orang karyawan. Hingga saat ini, jumlah tenaga kerja tetap masih 3 orang yang terdiri dari tenaga kerja keluarga. Proses produksi telur dilakukan setiap hari melalui sistem pemeliharaan *intensif*, yang mencakup pemberian pakan, pemberian vitamin dan vaksin, serta pembersihan kandang secara berkala. Hasil produksi telur dikumpulkan, disortir berdasarkan kualitas, lalu dijual ke pasar tradisional dan pengepul di sekitar wilayah kabupaten.

Sistem pencatatan keuangan dan biaya produksi yang digunakan oleh Ananda Farm masih tergolong sederhana, yakni menggunakan pencatatan manual tanpa bantuan perangkat lunak akuntansi. Dalam satu bulan, usaha ini mampu memproduksi telur dalam jumlah yang cukup besar, namun belum memiliki metode perhitungan harga pokok produksi (HPP) yang terstruktur dan akurat.

Pemilihan Ananda Farm sebagai objek penelitian dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan metode *full costing* dalam menghitung harga pokok produksi secara menyeluruh. Dengan mengetahui HPP yang tepat, Ananda Farm diharapkan dapat menentukan harga jual telur yang lebih akurat, tidak hanya menutupi seluruh biaya produksi tetapi juga memberikan keuntungan yang layak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana metode *full costing* dapat diterapkan dalam menentukan harga jual telur ayam pada Usaha Peternakan Ayam Petelur Ananda Farm.

2. Struktur Organisasi Usaha Ternak ayam Ananda farm

Gambar 4.1 struktur organisasi Usaha Peternakan Ayam Petelur Ananda Farm



Sumber : Usaha Ternak Ayam Petelur Ananda Farm Jalur Dua

Struktur organisasi pada usaha ternak ayam petelur Ananda Farm terdiri dari satu orang pemilik usaha dan tiga orang karyawan dengan pembagian tugas yang jelas sebagai berikut :

a. Ahmad Dargo – Pemilik Usaha

- 1) Mengelola dan mengawasi keseluruhan kegiatan
- 2) Mengambil keputusan strategis dalam operasional dan pengembangan usaha
- 3) Mengelola keuangan dan hubungan dengan pihak luar
- 4) Menetapkan kebijakan manajemen dan pengawasan

b. Riski Ramadhan – Penanggung jawab kandang 1

- 1) Mengatur dan memantau pemberian pakan serta kebersihan kandang 1.
- 2) Mengecek Kesehatan ayam secara rutin
- 3) Melaporkan kondisis harian kandang kepada pemilik usaha
- 4) Membantu proses panen telur dari kandang 1

c. Agus Saputra – Penanggung jawab Kandang 2

- 1) Mengatur dan memantau pemberian pakan serta kebersihan kandang 2.
- 2) Mengecek Kesehatan ayam secara rutin
- 3) Melaporkan kondisis harian kandang kepada pemilik usaha
- 4) Membantu proses panen telur dari kandang 2

d. Wahyudi – Bagian Gudang

- 1) Mengelola stok pakan, obat-obatan, dan peralatan peternakan
- 2) Mencatat keluar-masuk barang di Gudang
- 3) Menyusun laporan stok dan kebutuhan logistic
- 4) Menjaga kebersihan dan keamanan area gudang

B. Penyajian Data Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Penyajian Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Peternakan Ayam Petelur Ananda Farm yang berlokasi di Jalur 2, Kabupaten Kepahiang. Usaha ini didirikan oleh Bapak Ahmad Dargo sejak tahun 2017 dan bergerak dalam bidang peternakan ayam petelur. Selain itu hasil dari pengamatan, wawancara dan observasi antara lain adalah sebagai berikut:

a. Kandang

Di peternakan milik bapak Ahmad Dargo menggunakan tipe kandang open house, dinding yang digunakan adalah dinding dengan sistem terbuka yang terbuat dari bambu apa bila malam hari atau cuaca buruk digunakan tirai untuk menutupinya. Peternakan milik bapak Ahmad Dargo memiliki 2 kandang ayam yang dimana masing-masing kandang memiliki panjang 20 meter X lebar 5 meter untuk satu kandang maka untuk keseluruhan kandang menjadi 40 meter X 10 meter kapasitas untuk keseluruhan kandang 1.200 – 2.400 ayam.

b. Pakan

Pada usaha peternakan ayam petelur Ananda Farm, pakan merupakan salah satu komponen biaya produksi yang sangat penting dan berpengaruh langsung terhadap hasil produksi telur. Pakan yang digunakan terdiri dari campuran beberapa bahan yaitu dedak, konsentrat, dan jagung. Komposisi pakan ini disesuaikan agar kebutuhan nutrisi ayam petelur terpenuhi secara optimal setiap harinya.

Jumlah total pakan yang diberikan adalah 120 gram per ekor per hari. Dengan total ayam sebanyak 2.400 ekor, maka kebutuhan pakan harian dapat dihitung sebagai berikut:

Jumlah pakan perhari = 120 gram x 2.400 ekor = 288.000 gram = 288kg

Pakan tersebut terdiri dari campuran:

1) Dedak

Merupakan limbah hasil penggilingan padi, mengandung serat kasar, dan berfungsi sebagai sumber energi.

2) Konsentrat

Mengandung protein, vitamin, dan mineral yang dibutuhkan untuk menunjang pertumbuhan dan produktivitas ayam.

3) Jagung

Sumber utama karbohidrat dan energi untuk ayam, juga membantu meningkatkan kualitas telur.

c. Vitamin

Pada peternakan ayam petelur Ananda Farm, pemberian vitamin merupakan bagian dari pemeliharaan kesehatan ayam yang penting untuk menjaga stamina, produktivitas, dan daya tahan tubuh ayam terhadap penyakit.

Jenis vitamin yang digunakan adalah Aminovit, yang diberikan dua kali dalam sebulan, atau setiap dua minggu sekali.

Fungsi pemberian vitamin Aminovit:

- 1) Meningkatkan sistem imun ayam agar tidak mudah terserang penyakit.
- 2) Mendukung produktivitas telur, terutama dalam menjaga kualitas dan kuantitas hasil telur.
- 3) Mengurangi stres pada ayam, terutama pada kondisi cuaca ekstrem atau saat masa perubahan pakan.
- 4) Membantu pemulihan ayam setelah vaksinasi atau penanganan penyakit.

d. Listrik

Penggunaan listrik di peternakan ayam petelur Ananda Farm merupakan salah satu komponen biaya *overhead* pabrik (BOP). Listrik dibutuhkan untuk berbagai keperluan operasional, seperti:

- 1) Penerangan kandang
- 2) Pengoperasian mesin penunjang (seperti pompa air, kipas,)
- 3) Keperluan pemeliharaan kebersihan dan kenyamanan ayam
- 4) Biaya listrik yang dikeluarkan per bulan adalah sebesar Rp200.000.

e. Bersih kandang dan Persiapan isi

Mencuci kandang untuk menetralkan kandang dari penyakit dengan cara menyemprotkan dengan desekpektan dan membersihkan tempat makan dan minum ayam.

2. Pembahasan

a. Perhitungan Harga Pokok Produksi

Perhitungan harga pokok produksi (HPP) pada usaha peternakan ayam petelur Ananda Farm dilakukan dengan menggunakan metode *full costing*, yaitu metode yang memperhitungkan seluruh biaya produksi, baik biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, maupun biaya overhead pabrik. Perhitungan ini penting dilakukan untuk mengetahui total biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi telur ayam selama produksi enam bulan dan sebagai dasar dalam menentukan harga jual.

1) Biaya Bahan Baku Langsung

Tabel 4.1 Data Bahan Baku Periode Januari – Juni 2024

No	Jenis Bahan Baku	Komposisi (%)	Jumlah Pemakaian (kg)	Harga per Kg (Rp)	Total Biaya (Rp)
1.	Konsentrat	30	15.552	9.000	139.968.000
2.	Jagung Giling	30	15.552	5.800	90.201.600
3.	Dedak	40	20.736	3.000	62.208.000
	Total	100	51.840		292.377.600

Sumber: Data Diolah (2025)

Perhitungan total biaya pakan dilakukan berdasarkan jumlah pemakaian pakan selama 6 bulan, yaitu 51.840 kg, satu ekor ayam mengonsumsi 120 gram per hari dan jumlah ayam sebanyak 2.400 ekor.

Jumlah ayam : 2.400

Konsumsi pakan per ekor per hari : 120 gram = 0,12kg

Lama pemeliharaannya : 180 hari

$$2.400 \text{ ekor} \times 0,12 \times 180 \text{ hari} = 51.840 \text{ kg}$$

Komposisi dan Perhitungan Pemakaian

a) Konsentrat

$$30\% \times 51.840 = 0,30 \times 51.840 = 15.552 \text{ kg}$$

$$15.552 \text{ kg} \times \text{Rp } 9.000 = \text{Rp } 139.968.000$$

b) Jagung Giling

$$30\% \times 51.840 = 0,30 \times 51.840 = 15.552 \text{ kg}$$

$$15.552 \times \text{Rp } 5.800 = \text{Rp } 90.201.600$$

c) Dedak

$$40\% \times 51.840 = 0,40 \times 51.840 = 20.736 \text{ kg}$$

$$20.736 \times 3.000 = \text{Rp } 62.208.000$$

2) Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tabel 4.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung Periode Januari – Juni 2024

No	Jabatan	Jumlah Karyawan	Gaji per bulan (Rp)	Gaji per 6 bulan
1.	Penjaga Kandang 1	1 Orang	2.500.000	15.000.000
2.	Penjaga Kandang 2	1 Orang	2.500.000	15.000.000
	Total	2 orang		60.000.000

Sumber: Data Diolah (2025)

3) Biaya Overhead Pabrik Tetap

Tabel 4.3 Biaya Overhead Pabrik Periode Januari – Juni 2024

No	Jenis Biaya Overhead pabrik Tetap	Per Bulan	Per 6 Bulan
1.	Penanggung Jawab Gudang	2.500.000	15.000.000
2.	Penyusutan Kandang	500.000	3.000.000
3.	Penyusutan Alat dan Pakan	100.000	600.000
	Total		19.500.000

Sumber: Data Diolah (2025)

4) Biaya Overhead Pabrik Variabel

Tabel 4.4 Biaya Overhead Pabrik Variabel Periode Januari-Juni 2024

No	Jenis Biaya Overhead Pabrik Tetap	Per Bulan	Per 6 Bulan
1.	Biaya Listrik	200.000	1.200.000
2.	Biaya Transportasi	500.000	3.000.000
3.	Biaya Alat Habis Pakai	200.000	1.200.000
4.	Biaya Bahan Pembersih	200.000	1.200.000
5.	Biaya Vitamin	500.000	3.000.000
	Total		9.600.000

Sumber: Data Diolah (2025)

Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* pada periode Januari – Juni 2024. Dengan menggunakan metode full costing dapat diterapkan pada Usaha Peternakan Ayam Petelur Ananda Farm Di Jalur Dua Kabupaten Kepahiang karena biaya keseluruhan biaya di perhitungankan sehingga pihak usaha dapat memperoleh gambaran yang lebih cermat.

Tabel 4.5 Perhitungan Harga Pokok Produksi Periode Januari – Juni 2024

Biaya Bahan Baku	292.377.600
Biaya Tenaga Kerja Langsung	60.000.000
Biaya Overhead Pabrik Tetap	19.500.000
Biaya Overhead Pabrik Variabel	9.600.000
Total Harga Pokok Produksi	381.477.600
Total Harga Pokok Produksi Per unit	1.163

Sumber: Data Diolah (2025)

Harga pokok produksi periode januari – juni 2024 setelah di hitung menggunakan *metode full costing* adalah sebesar Rp 381.477.600 Dihitung dari total biaya bahan baku sebesar Rp. 292.377.600 ditambah dengan biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp 60.000.000 biaya overhead pabrik tetap sebesar Rp 19.500.000 dan Biaya overhead pabrik variabel sebesar Rp 9.600.000 Kemudian dibagi dengan total produksi yaitu 328.000 telur ayam dan menghasilkan harga pokok produksi per unit sebesar Rp 1.163

b. Perhitungan Harga Jual

Penentuan harga jual dilakukan dengan menambahkan persentase laba terhadap harga pokok produksi per unit. Dalam penelitian ini menetapkan persentase laba sebesar 30% dari harga pokok produksi per unit. Alasan pemilihan laba sebesar 30% adalah untuk menutup risiko usaha, menutupi biaya tidak terduga, serta memperoleh keuntungan yang layak dan wajar dalam menjalankan usaha peternakan ayam petelur.

Adapun rumus perhitungan harga jual adalah sebagai berikut:

Harga Jual = Harga Pokok Produksi (HPP) per unit x (1+presentase laba)

Dengan:

Harga Pokok Produksi per unit = Rp 1.163

Persentase Laba = 30% atau 0,3

Maka perhitungannya sebagai berikut:

Harga jual = $1.163 + (1.163 \times 30\%) = 1.163 + 348,9 = \text{Rp } 1.512$

Dengan demikian, harga jual telur ayam per butir ditetapkan sebesar Rp1.512

c. Presentasi laba dan Perbandingan dengan Harga Pasar

Harga Jual yang Ditetapkan: Rp1.512 per butir

Harga Pasar Umum di Wilayah: Rp2.000 per butir

Harga Pokok Produksi (HPP): Rp 1.163 per butir

Laba per Butir (Rp1.512 – Rp1.163): Rp 349

Selisih Harga Jual dengan Harga Pasar: Rp2.000 - Rp1.512= Rp 488

4.6 Tabel Perbandingan Harga

Komponen	Nilai (Rp)
Harga Pokok Produksi (HPP)	1.163
Harga Jual yang Ditetapkan	1.512
Harga Pasar di Wilayah	2000
Laba per Butir Telur	349
Selisih Harga Pasar dengan Harga Jual	488 Lebih tinggi

Sumber: Data Diolah (2025)

Harga jual yang ditetapkan sebesar Rp1.512 per butir masih jauh di bawah harga pasar umum sebesar Rp2.000 per butir. Hal ini menunjukkan bahwa usaha Ananda Farm memiliki daya saing harga yang tinggi di pasar. Meskipun menjual di bawah harga pasar, usaha ini tetap memperoleh laba sebesar Rp349 per butir. Oleh karena itu, strategi penetapan harga ini dinilai sangat kompetitif dan layak secara ekonomi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Usaha Peternakan Ayam Petelur Ananda Farm Jalur 2 untuk periode Januari hingga Juni 2024, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Harga Pokok Produksi (HPP) telur ayam selama enam bulan adalah sebesar Rp381.477.600, dengan jumlah produksi sebanyak 328.000 butir telur, sehingga diperoleh HPP per unit sebesar Rp1.163 per butir.
2. Harga jual telur ayam per butir ditentukan dengan menambahkan laba sebesar 30% dari HPP per unit. Dengan demikian, harga jual yang ditetapkan adalah sebesar Rp1.512 per butir.
3. Meskipun harga jual ditetapkan lebih rendah dari harga pasar di wilayah sekitar yang mencapai Rp2.000 per butir, usaha tetap memperoleh laba sebesar Rp349 per butir telur. Selisih harga jual dengan harga pasar sebesar Rp488 menunjukkan bahwa usaha memiliki potensi daya saing yang kuat.
4. Strategi penetapan harga ini dianggap layak karena tetap memberikan keuntungan dan mampu menarik minat konsumen melalui harga yang lebih rendah dari pasaran.

Dengan demikian, usaha peternakan ayam petelur ini dinilai layak secara ekonomi karena dapat menutupi seluruh biaya produksi, menghasilkan laba yang wajar, dan memiliki daya saing harga yang tinggi di pasaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Usaha peternakan sebaiknya rutin melakukan perhitungan harga pokok produksi setiap periode produksi untuk mengetahui biaya yang dikeluarkan secara menyeluruh, sehingga dapat menetapkan harga jual secara tepat dan menghindari kerugian.
2. Meskipun penetapan laba sebesar 30% sudah cukup menguntungkan, pihak usaha dapat mempertimbangkan untuk menyesuaikan persentase tersebut sesuai dengan kondisi pasar dan biaya tidak terduga agar tetap kompetitif namun tetap menguntungkan.
3. Usaha dapat meninjau kembali beberapa komponen biaya, seperti biaya overhead variabel, agar lebih efisien tanpa mengurangi kualitas produk, misalnya dengan mencari pemasok bahan baku dengan harga lebih kompetitif atau mengatur jadwal pemeliharaan alat secara lebih terencana.
4. Penetapan Harga Jual Lebih Dekat Harga Pasar: Mengingat harga jual yang ditetapkan masih jauh di bawah harga pasar, usaha dapat mempertimbangkan untuk menaikkan harga secara bertahap agar keuntungan lebih maksimal namun tetap kompetitif.
5. Dengan laba yang diperoleh dan daya saing harga yang tinggi, usaha memiliki peluang untuk berkembang, seperti memperluas pasar, meningkatkan jumlah

produksi, atau menawarkan produk turunan seperti telur organik atau kemasan khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Baldrick, T. (2017). *Cost accounting principles and applications*. London: McGraw-Hill.
- Bustami, B., & Nurlela. (2018). *Akuntansi biaya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Carter, W. K., & Usry, M. F. (2015). *Cost accounting* (15th ed.). Cincinnati, OH: South-Western College Pub.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2017). *Managerial accounting* (16th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2015). *Managerial accounting* (10th ed.). Singapore: South-Western Cengage Learning.
- Harahap, S. S. (2018). *Teori akuntansi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Iryanie, N., & Handayani, S. (2019). *Akuntansi biaya dalam perspektif bisnis*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mardiasmo. (2019). *Akuntansi sektor publik*. Yogyakarta: ANDI.
- Melina, A., Kurniawati, D., & Wahyuni, L. (2022). *Akuntansi biaya untuk pengambilan keputusan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Akuntansi biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2017). *Akuntansi manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. (2018). *Pengantar akuntansi*. Yogyakarta: Liberty.
- PPM School of Management. (2023). *Manajemen biaya*. Jakarta: PPM.
- Prasetyo, A., & Riyanto, H. (2020). *Analisis biaya dalam akuntansi*. Surabaya: Laksana Media.
- Rosdiyanti, R. (2017). *Manajemen biaya produksi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rudianto. (2016). *Akuntansi manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Satroatmojo, S., & Purnairawan, R. (2021). *Pengantar akuntansi*. Jakarta: Graha Ilmu.

- Sugiyono. (2020). Metode penelitian *kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono. (2015). Akuntansi biaya. Yogyakarta: BPFÉ.
- Sujarweni, V. W. (2015). Akuntansi biaya. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suripto, T., Wijayanti, N., & Lestari, A. (2024). Dasar-dasar akuntansi biaya. Semarang: Unimus Press.
- Tjiptono, F. (2017). Strategi pemasaran. Yogyakarta: ANDI.
- Waouma, F., Nurdin, H., & Fadillah, R. (2024). Manajemen biaya dan pengendalian. Jakarta: Deepublish.

**L
A
M
P
I
R
A
N**